

Implementasi Sistem Erp Berbasis Odoo Dengan Modul *Accounting* Pada Cv. Ben Kaffah Farm Menggunakan Metode *Rapid Application Development* (Rad)

1st Muhammad Hafidz Attaqy
Fakultas Rekayasa Industri
Universitas Telkom
Bandung, Indonesia
hattaqi@telkomuniversity.ac.id

2nd Avon Budiyo
Fakultas Rekayasa Industri
Universitas Telkom
Bandung, Indonesia
avonbudi@telkomuniversity.ac.id

3rd Warih Puspitasari
Fakultas Rekayasa Industri
Universitas Telkom
Bandung, Indonesia
warihpuspitasari@telkomuniversity.ac.id

Abstrak— CV. Ben Kaffah Farm atau yang lebih dikenal dengan BK Farm merupakan peternakan yang berfokus pada penjualan hewan kurban dan penjualan hewan ternak. Banyaknya permintaan bekerja sama peternak dengan BK Farm untuk menjual hasil ternaknya, maka BK Farm dapat membantu memenuhi permintaan pasar yang jauh lebih besar dari kapasitas produksi BK Farm. Penelitian ini dilakukan berdasarkan permasalahan yang dihadapi oleh BK Farm ketika melakukan pembukuan di lapangan yang masih menggunakan sistem pelaporan dan pencatatan secara manual, sehingga sulit untuk mengelola dan mengatur data keuangan. Maka dari hal tersebut penerapan sistem Enterprise Resource Planning (ERP) dengan metode Rapid Application Development (RAD) dalam implementasi sistem Open-Source ERP Odoo dan menggunakan Black Box Testing dalam metode evaluasi karena waktu yang terbatas.

Kata Kunci : ERP, Odoo, RAD, Black Box Testing

I. PENDAHULUAN

CV. Ben Kaffah Farm dibentuk pada tahun 2016 oleh Agus Parwanto dan resmi dibuka pada tahun yang sama. Pada awalnya Ben Kaffah Farm atau yang lebih dikenal sebagai BK Farm hanya berfokus pada penjualan hewan kurban. Namun seiring berjalannya waktu dan perkembangan permintaan pasar, BK Farm memperluas fokusnya dengan memiliki kandang kambing dan domba yang tidak hanya dipasarkan untuk hewan kurban. Karena banyaknya penghobi dan peternak yang menyarankan untuk bekerja sama dengan BK Farm untuk menjual hasil ternaknya, BK Farm dapat membantu memenuhi permintaan pasar yang jauh lebih besar dari kapasitas produksi BK Farm. Seiring dengan perkembangan tersebut CV. Ben Kaffah Farm mengalami kesulitan pada proses bisnis keseluruhan namun fokus penulis pada penelitian ini adalah pada proses *Accounting*.

Perusahaan CV. Ben Kaffah Farm memiliki masalah ketika pembukuan di lapangan, yaitu sistem pelaporan dan pencatatan yang masih manual, baik dengan mencatat pembukuan di kertas dan menggunakan software seperti Microsoft Excel atau Google Sheets. Data manual tersebut

tidak bisa diinput secara otomatis ke dalam sistem, sehingga membuat sulit bagi perusahaan untuk mengelola dan mengatur data keuangannya. Selain itu, karena masih menggunakan kertas untuk pencatatan dan pelaporan data, Ben Kaffah Farm membutuhkan waktu yang cukup lama untuk mengelola data tersebut, serta sering ditemukan data yang salah dan tidak konsisten karena belum terintegrasi dari unit terbawah hingga ke pusat. Sehingga sistem yang sudah berjalan perlu dibenahi karena proses yang terjadi pada proses pelaporan sangat krusial dalam keseluruhan kinerja perusahaan. (Sixpria et al., 2015)

Selain Pelaporan keuangan terdapat juga kendala pada Pendanaan Operasional yang membutuhkan pembenahan pada prosesnya. Pembenahan tersebut menggunakan *Accounting Information System* (AIS), yang merupakan modul inti dari *Enterprise Resource Planning* (ERP), biasanya dirancang sebagai sistem terpusat. Saat ini, perkembangan dan aplikasi blockchain yang terus-menerus, atau lebih luas lagi, dapat mengubah arsitektur, mengatasi dan meningkatkan beberapa keterbatasan dari sistem terpusat, terutama keamanan dan privasi. (Faccia & Petratos, 2021). Maka dari hal tersebut penerapan sistem ERP pada Ben Kaffah Farm diharapkan dapat mengatasi masalah yang sudah disebutkan sebelumnya, penulis menggunakan metode *Rapid Application Development* (RAD) dalam implementasi sistem *Open Source* ERP Odoo karena metode RAD merupakan salah satu model pengembangan yang memiliki keunggulan dalam pengembangan aplikasi yang cepat dan tetap menjaga kualitas produk. (Delima et al., 2017a) dan menggunakan *Black Box Testing* dalam metode evaluasi karena waktu yang terbatas.

Implementasi ERP merupakan langkah krusial yang menggarisbawahi pentingnya perubahan proses bisnis akuntansi. Ini adalah strategi yang dapat membantu perusahaan, termasuk yang berukuran kecil, untuk menghadapi tantangan ekonomi dan mencapai peningkatan yang signifikan dalam pengelolaan informasi akuntansi mereka. (Ou et al., 2018)

Penelitian ini dilakukan secara berkelompok, terdiri dari tiga anggota yang memiliki fokus berbeda. Fokus pada penelitian ini adalah memeriksa tiga proses utama, yaitu proses akuntansi, proses pada Gudang dan proses penjualan, dengan harapan peneliti dapat mencapai tingkat integrasi yang lebih baik di setiap proses yang terlibat pada proses akuntansi.

Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini akan berfokus pada bagaimana implementasi sistem ERP berbasis Odoo dengan Modul *Accounting* pada CV. Ben Kaffah Farm menggunakan metode *Rapid Application Development* (RAD).

II. KAJIAN TEORI

A. ERP (Enterprise Resource Planning)

Enterprise Resource Planning (ERP) merupakan metode inovatif yang digunakan oleh organisasi saat ini untuk menangani lingkungan bisnis yang *multifaceted* saat ini. ERP adalah sekumpulan paket perangkat lunak bisnis untuk mengintegrasikan dan mengoptimalkan proses manajemen bisnis. Dengan menggunakan database tunggal, ERP mengintegrasikan aliran informasi dan proses bisnis. Ini memungkinkan organisasi untuk mengumpulkan dan menyimpan data yang diperoleh dari berbagai departemen dan lokasi melalui antarmuka pengguna reguler. (Almajali et al., 2022)

Manfaat langsung dari integrasi ini termasuk mempermudah operasi dan mempercepat proses pengambilan keputusan. ERP adalah sistem informasi yang dirancang untuk mengelola dan mengoptimalkan berbagai sumber daya perusahaan, seperti produksi, pembelian, penjualan, keuangan, dan sumber daya manusia.

Berikut beberapa karakteristik sistem ERP yang mungkin mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan menurut (Hidayat & Fauzi, 2019) :

1. **Integrasi:** ERP merupakan sistem yang terintegrasi yang memungkinkan perusahaan untuk mengelola seluruh proses bisnis secara terpadu. Hal ini dapat membantu perusahaan untuk meningkatkan efisiensi dan mengurangi biaya.
2. **Scalability:** ERP dapat diimplementasikan di perusahaan yang berbeda ukuran dan skala, mulai dari perusahaan kecil hingga perusahaan besar. Ini memungkinkan perusahaan untuk menyesuaikan sistem sesuai dengan kebutuhan bisnis yang berkembang.
3. **Customization:** ERP memungkinkan perusahaan untuk menyesuaikan sistem sesuai dengan kebutuhan bisnis yang unik. Ini dapat membantu perusahaan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi.
4. **Reporting:** ERP menyediakan laporan yang komprehensif yang dapat membantu perusahaan untuk memahami kinerja bisnis secara keseluruhan. Ini dapat membantu perusahaan untuk mengambil keputusan yang tepat dan mengelola keuangan dengan lebih efektif.
5. **Security:** ERP menyediakan tingkat keamanan yang tinggi untuk melindungi data perusahaan dari akses yang tidak sah. Ini dapat membantu perusahaan untuk menjaga integritas dan kepercayaan pelanggan.

B. Accounting Information System

Accounting Information System terdiri dari proses, prosedur, dan sistem yang mencatat data akuntansi dari proses bisnis; mencatat data akuntansi dalam catatan yang sesuai; memproses data akuntansi yang rinci dengan cara mengklasifikasikan, menyimpulkan, dan menyatukan; dan melaporkan data akuntansi yang sudah disimpulkan kepada pengguna internal dan eksternal.

Beberapa tahun yang lalu, Accounting Information System adalah jurnal dan buku besar berbasis kertas yang dicatat secara manual oleh karyawan. Saat ini, hampir setiap organisasi menggunakan sistem komputer untuk melakukan pembukuan dalam Accounting Information System. Bagi banyak perusahaan, Accounting Information System komputer telah berkembang menjadi sistem Enterprise Resource Planning (ERP) yang mengotomatisasi, mengintegrasikan, dan mengelola segala aspek bisnis suatu organisasi, sistem informasi akuntansi memiliki beberapa komponen penting. (Turner et al., 2020).

C. Odoo

Odoo merupakan sebuah perangkat lunak manajemen sumber daya perusahaan. Terdapat ratusan aplikasi bisnis yang terintegrasi di dalamnya, seperti CRM, Akuntansi, Inventaris, Pemasaran, *eCommerce*, Manajemen Proyek, SDM, MRP, dan lain-lain. Keunggulan utama dari Odoo adalah mudah untuk digunakan dan terintegrasi secara menyeluruh. Keuntungan lainnya dari implementasi Odoo adalah mudah dikembangkan, memiliki tampilan yang mudah digunakan oleh orang awam, memiliki tampilan yang menarik, sederhana, dan beragam warna, sistem berbasis web yang mudah diakses dimana saja dan kapan saja, dan dapat diakses tidak hanya melalui PC tetapi juga melalui tablet dan smartphone. Selain itu, tidak perlu menginstall beberapa aplikasi yang rumit dalam penerapan dan pengoperasian Odoo, dapat berintegrasi dengan perusahaan lain yang juga menggunakan Odoo, dapat digunakan dalam bisnis skala kecil hingga besar, dan sistem menggunakan bahasa program HTML-PHP sehingga lebih mudah dimodifikasi. (Aziza & Rahayu, 2019).

Modul Akuntansi pada Odoo merupakan fitur yang memungkinkan pengguna untuk mengelola keuangan perusahaan mereka dengan mudah. Modul ini menyediakan seperangkat alat yang memungkinkan pengguna untuk membuat laporan keuangan, membuat jurnal, dan mengelola akun-akun perusahaan mereka. Selain itu, modul ini juga menyediakan fitur-fitur seperti pembuatan faktur, pembayaran, dan penerimaan pembayaran, serta integrasi dengan sistem pembayaran online. Modul ini sangat berguna bagi perusahaan yang ingin mengelola keuangan mereka dengan lebih efisien dan terorganisir. (Odoo.com, diakses 2023).

D. Rapid Application Development

Model *Rapid Application Development* (RAD) adalah sekumpulan metode yang dikembangkan untuk mengatasi kelemahan dari metode pengembangan sistem tradisional, seperti model air terjun dan variannya. Ini adalah metode yang digunakan dalam siklus pengembangan aplikasi cepat dan juga menyediakan kualitas software yang baik dibandingkan dengan pendekatan rekayasa software tradisional. Melalui proses pengembangan aplikasi cepat,

organisasi dapat mengurangi biaya pengembangan dan pemeliharaan *software*.

Model RAD memiliki tiga tahap utama, yaitu *Requirement Planning*, *Design Workshop* dan *Implementasi*. Dalam implementasi, ada tiga cara implementasi, yaitu pengembangan iteratif, *prototyping system*, dan *prototyping sementara*. (Delima et al., 2017b)

E. Black Box Testing

Black Box Testing adalah Teknik pengujian perangkat lunak yang digunakan untuk menentukan fungsionalitas suatu aplikasi. Fokus utama dari Black Box Testing adalah menguji Input yang tersedia untuk aplikasi dan Output yang diharapkan untuk setiap nilai Input. Metode pengujian ini didasarkan pada persyaratan dan spesifikasi Software, pengujian ini tidak melibatkan cara kerja internal dari Software yang diuji.

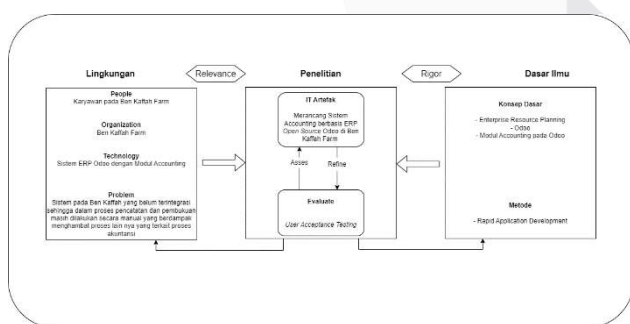
Teknik ini juga disebut dengan pengujian berbasis spesifikasi dan pengujian perilaku, pengujian ini disebut demikian karena dalam pengujian ini tidak diketahui tentang implementasi kode internal dari aplikasi (Verma et al., 2017)

Pengujian Black Box berfokus pada fitur-fitur aplikasi, tampilan, dan sejauh mana alur fungsi sesuai dengan rencana yang diinginkan oleh pengembangnya. Metode ini tidak memeriksa rincian internal aplikasi atau bagaimana aplikasi dibuat. Jenis-jenis pengujian Black Box testing adalah: a). Fungsional Testing., b). Non Fungsional Testing dan c). Regulation Testing (Uminingsih et al., 2022).

III. METODOLOGI PENELITIAN

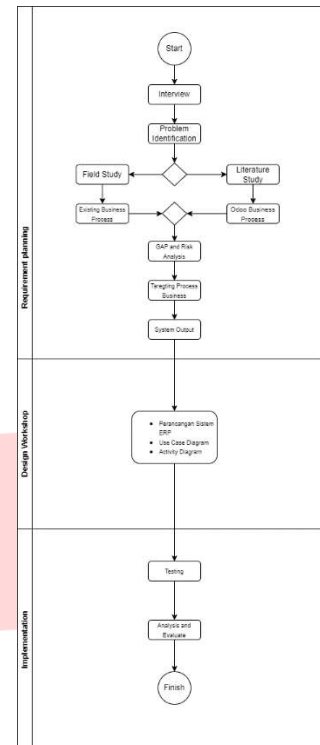
A. Model Konseptual

Model Konseptual adalah salah satu gambaran dari kata-kata yang ditempatkan ke dalam sebuah model yang tidak dapat diuji secara langsung. Berikut merupakan Model Konseptual yang menjadi dasar penelitian dalam implementasi sistem ERP pada Ben Kaffah Farm yang di sajikan pada



GAMBAR III.1

B. Sistematika Penyelesaian Masalah



GAMBAR III.2

1. Requirement Planning

- Interview
- Identifikasi Masalah
- Field Study
- Literature Study
- Proses Bisnis Eksisting
- Analisis Kebutuhan
- GAP/Fit Analisis
- System Output

2. Design Workshop

- Proses Bisnis Usulan
- Use Case Diagram
- Activity Diagram

3. Implementation

C. Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan dengan melakukan observasi secara langsung di lokasi objek dan wawancara secara langsung dengan stakeholder pada Ben Kaffah Farm guna mendapatkan data-data yang dibutuhkan. Wawancara dilakukan dengan proses wawancara semi-terstruktur yang mana masih dalam panduan struktur wawancara yang berasal dari pengembangan topik namun pengajuan pertanyaan dan penggunaan kata yang lebih fleksibel serta terbuka sehingga informasi yang didapat lebih banyak dan luas.

D. Metode Evaluasi

Pada tahap ini, metode evaluasi dilakukan dengan proses Black Box Testing, dengan melakukan instalasi dan konfigurasi dari sistem yang sudah dirancang kemudian menguji fungsionalitas sistem.

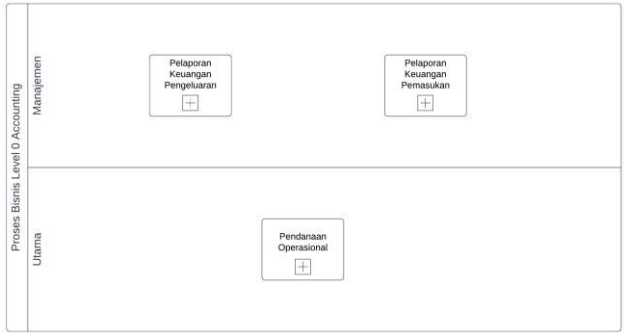
E. Alasan Pemilihan Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode RAD (Rapid Application Development), yang terdiri dari tiga tahap: requirement planning, design system, dan implementation. Tahap pertama melibatkan identifikasi kebutuhan informasi untuk mencapai tujuan. Tahap kedua melibatkan proses desain dan perbaikan-perbaikan apabila terdapat hal yang tidak sesuai mengenai desain antara user dan analyst. Tahap terakhir melibatkan pengembangan dari desain menjadi suatu program. Keterlibatan user sangat penting untuk memastikan bahwa sistem yang dikembangkan akan memberikan kepuasan kepada user. Ada beberapa alasan yang mempengaruhi pemilihan metode RAD, di antaranya untuk mendapatkan desain yang tepat dan dapat diterima oleh konsumen sehingga mudah dikembangkan, memberikan batasan pada suatu sistem agar tidak mengalami perubahan, serta menghemat waktu dan menghasilkan produk berkualitas.

IV. ANALISIS DAN PEMBAHASAN

A. Business Needs Analysis

Dalam penelitian ini, penulis fokus pada tiga proses bisnis utama, yaitu pengelolaan dana operasional, proses pelaporan keuangan pengeluaran, dan penyusunan laporan keuangan. Alasan pemilihan ketiga proses ini adalah karena proses-proses ini masih menggunakan dokumen fisik dalam pelaksanaannya. Bahkan dalam pelaporan keuangan, data masih dimasukkan satu per satu dalam Excel dan pencatatan keuangan masih dilakukan manual melalui buku catatan.



GAMBAR IV.1

B. Design System

Pada Tahapan Design System dimulai dengan perancangan sistem ERP berbasis Odoo yang akan memenuhi kebutuhan sistem yang telah diidentifikasi pada tahapan sebelumnya. Berdasarkan FIT/Gap Analysis yang sudah dilakukan untuk mengetahui kesenjangan antara Proses Bisnis yang sudah berlaku pada CV. Ben Kaffah Farm dengan Proses Bisnis pada Sistem ERP Odoo. Dalam pelaksanaannya akan dipelajari kebutuhan khusus dari CV. Ben Kaffah Farm dan bagaimana Odoo dapat memahami kebutuhan tersebut.

C. FIT/Gap Analysis

FIT/GAP Analysis adalah metode evaluasi yang digunakan dalam implementasi sistem untuk membandingkan persyaratan bisnis dengan kemampuan sistem yang ada. Analisis ini bertujuan mengidentifikasi

kesenjangan atau perbedaan antara apa yang diharapkan dengan apa yang dapat dipenuhi oleh sistem yang ada.

Terdapat 3 kategori pemenuhan atau fulfillment yang dapat digunakan untuk menganalisis proses bisnis:

1. N (Never): Merupakan proses bisnis yang belum ada di Ben Kaffah Farm, tetapi sudah terdapat dalam sistem ERP (Odoo).
2. P (Partially): Merujuk pada proses bisnis yang sebagian sudah ada di perusahaan, namun sebagian lagi belum ada, sehingga diperlukan penyesuaian dengan sistem ERP (Odoo).
3. F (Fully): Menandakan bahwa suatu proses bisnis sudah ada dan sepenuhnya sesuai dengan sistem ERP (Odoo) yang akan digunakan.

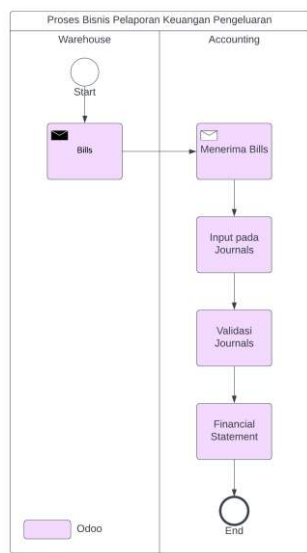
Dengan analisis GAP ini diharapkan perusahaan dapat mengidentifikasi kekurangan dan kesenjangan antara proses bisnis yang ada dengan proses bisnis yang diusulkan untuk implementasi ERP.

D. Analisis Kebutuhan Fungsional
System Output

Dari hasil sistem yang sudah dibuat, Perusahaan dapat melakukan proses akuntansi yang mencakupi Pelaporan Keuangan Pemasukan, Pelaporan Keuangan Pengeluaran dan Pendanaan Operasional dengan lebih baik. Informasi relevan yang di tampilkan pada sistem lebih konsisten dengan adanya integrasi antar bagian yang kuat.

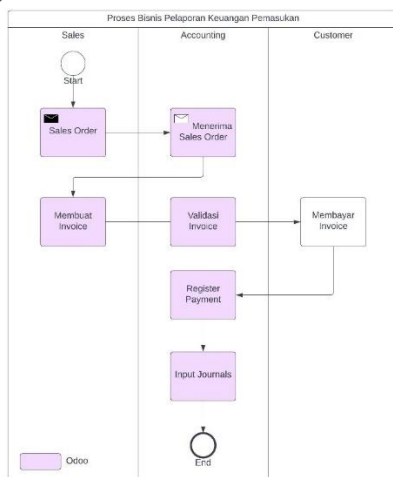
No.	Requirement	Keterangan
1.	Mengelola Financial Statement	Mengelola transaksi pada Bank Account dan melakukan rekonsiliasi bank
2.	Mengelola Laporan Keuangan Pemasukan	Membuat laporan keuangan terkait pemasukan dalam penjualan dan dokumentasi dalam sistem
3.	Mengelola Invoices	Memvalidasi Invoices pada sistem setelah dilakukan pembayaran oleh Customer
4.	Mengelola Vendor Bills	Mengelola Vendor Bills untuk melakukan pembayaran ke vendor
5.	Mengelola Chart of Accounts	Mengelola Chart of Account dan input Chart of Account ke dalam sistem
6.	Mengelola Laporan Keuangan Pengeluaran	Membuat laporan keuangan terkait pengeluaran yang dilakukan dalam pengadaan barang
7.	Melakukan integrasi sistem antar bagian Sales dan bagian Accounting	Integrasi antara bagian Accounting dan Sales terjadi pada proses Pelaporan Keuangan Pemasukan
8.	Melakukan integrasi sistem antar bagian Warehouse dan bagian Accounting	Pada proses Pendanaan Operasional dan Pelaporan Keuangan Pengeluaran dilakukan integrasi sistem antara bagian Accounting dan bagian Warehouse

E. Proses Bisnis Targeting
Proses Bisnis Pelaporan Keuangan Pengeluaran



GAMBAR IV.2

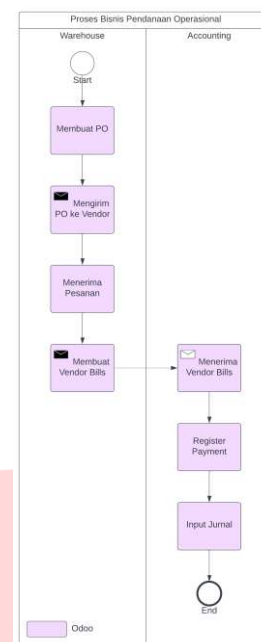
merupakan Proses Bisnis Targeting Pelaporan Keuangan Pengeluaran yang dimulai dengan bagian Warehouse membuat bills yang kemudian akan diberikan ke bagian Accounting melalui Odoo, setelah bills diterima Accounting input pada Journals kemudian memvalidasi Journals tersebut. Setelah Input dan Validasi Journals sudah dilakukan maka Accounting membuat Financial Statement.



GAMBAR IV.3

Proses Bisnis Pelaporan Keuangan Pemasukan merupakan Proses Bisnis Targeting Keuangan Pemasukan yang dimulai dengan bagian Sales membuat Sales Order dan membuat Invoice kemudian dikirimkan ke Accounting. Setelah itu Invoice di validasi dan dikirimkan ke Customer, setelah Invoice diterima Customer akan melakukan pembayaran Invoice. Pembayaran Invoice yang sudah masuk akan diproses oleh Accounting dengan Register Payment untuk merubah status pembayaran, kemudian Accounting melakukan Input Journals.

1. Proses Bisnis Pendanaan Operasional

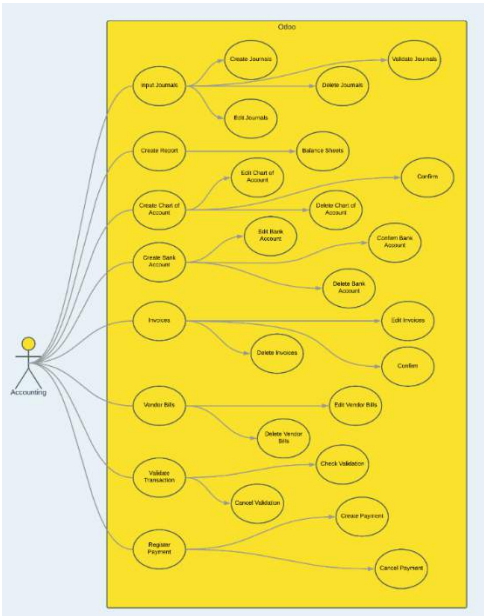


GAMBAR IV.4

merupakan Proses Bisnis Targeting Pendanaan Operasional yang dimulai dengan unit Warehouse membuat PO dengan output dokumen berupa Purchase Order kemudian membuat Vendor Bills yang nantinya akan diterima oleh unit Accounting. Setelah Vendor Bills diterima, unit Accounting akan menentukan tanggal pembayaran Vendor Bills dengan cara set bills date dan di konfirmasi langsung oleh unit Accounting. Selanjutnya unit Accounting akan Register Payment dan Create Payment, Setelah unit Accounting melakukan pembayaran maka dilanjutkan dengan proses pencatatan pada Journal Bank

F. Use Case Diagram

merupakan Proses Bisnis Targeting Pendanaan Operasional yang dimulai dengan unit Warehouse membuat PO dengan output dokumen berupa Purchase Order kemudian membuat Vendor Bills yang nantinya akan diterima oleh unit Accounting. Setelah Vendor Bills diterima, unit Accounting akan menentukan tanggal pembayaran Vendor Bills dengan cara set bills date dan di konfirmasi langsung oleh unit Accounting. Selanjutnya unit Accounting akan Register Payment dan Create Payment, Setelah unit Accounting melakukan pembayaran maka dilanjutkan dengan proses pencatatan pada Journal Bank



GAMBAR IV.5

V. IMPLEMENTASI

A. Konfigurasi Company

TABEL V.1

No	Field	Input	Keterangan
1	Company Logo		Logo Perusahaan
2	Company Name	CV. Ben Kaffah Farm	Nama perusahaan
3	Company Address	Jl. Polokarto-Mojolaban Dk.Denokan, Tiga, Polokarto, Kec. Polokarto, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah 57555 – Sukoharjo	Alamat perusahaan
4	Phone	+6285155152998	No Telepon Perusahaan
5	E-mail	doheranfarm@gmail.com	Email perusahaan
6	Currency	IDR	Mata uang yang di gunakan perusahaan
7	Paper Format	-	-

B. Konfigurasi User

TABEL V.2

User	Level Akses	Keterangan
Accounting	Administrator	Memiliki hak akses yang sangat luas pada modul accounting dan dapat juga mengakses modul lain.
Warehouse	User	Memiliki Hak Akses Terbatas pada Sistem
Sales	User	Memiliki Hak Akses Terbatas pada Sistem

C. Konfigurasi Hak Akses User

Pada tahap ini Penulis melakukan Konfigurasi Hak Akses User dengan tujuan untuk menentukan Batasan hak setiap User dalam penggunaan fitur pada sistem Odoo, Hak Akses User didasari dengan ketentuan dan fungsionalitas pada masing-masing unit pada CV. Ben Kaffah Farm

D. Konfigurasi Modul Accounting

Tabel V.3

No	Menu	Aktifitas
1	<i>Chart of account</i>	Membuat <i>chart of account</i> sebagai akun setiap transaksi yang ada pada perusahaan.
2	<i>Bank account</i>	Membuat <i>bank account</i> sebagai alat transaksi utama pada perusahaan
3	<i>Invoice</i>	Membuat <i>invoice</i> sebagai transaksi bersama <i>Customer</i>
4	<i>Vendor Bills</i>	Membuat <i>vendor bills</i> sebagai transaksi bersama <i>vendor</i>
5	<i>Report</i>	Membuat laporan keuangan
6	<i>Payment terms</i>	Membuat syarat dan ketentuan untuk bertransaksi
7	<i>Taxes</i>	Membuat pajak untuk bertransaksi
8	<i>Journals</i>	Membuat ketentuan <i>journal</i> untuk pencatatan transaksi keuangan

E. Konfigurasi Chart of Account

TABEL V.4

Kode Akun	Nama Akun	Type
11120003	Bank BSI	Bank and cash
61200010	Pendapatan Ternak	Expenses
11120005	Bank Suspense	Current Liabilities
21100010	Piutang dagang	<i>Payable</i>
70066002	Pembelian	Expenses
51000010	Laba	Income
41000010	Penjualan	Income
61200010	Pendapatan Ternak	Income
71200010	Pendapatan Pakan Ternak	Income
41500010	Pendapatan Obat Ternak	Income
80086010	Beban Obat Ternak	<i>Cost of Revenue</i>
80096010	Beban Ternak	<i>Cost of Revenue</i>
80076010	Beban Pakan	<i>Cost of Revenue</i>
80066010	Beban Tagihan Listrik	<i>Cost of Revenue</i>
80056010	Beban Tagihan Air	<i>Cost of Revenue</i>
11120006	Outstanding Receipts	Current assets
11120007	Outstanding Payments	Current assets

F. Konfigurasi Bank Account

Pada tahap ini penulis melakukan konfigurasi terhadap akun bank CV. Ben Kaffah Farm. Disini penulis menggunakan nomor rekening samaran sebagai contoh dan nantinya perusahaan akan menggunakan nomor rekening yang asli

G. Konfigurasi Invoice

Pada tahap ini penulis melakukan konfigurasi invoicing sesuai dengan kebutuhan CV. Ben Kaffah Farm. Hal ini sangat dibutuhkan supaya pada saat proses pelaporan keuangan pada Odoo

H. Konfigurasi Vendor Bills

Pada tahap ini penulis melakukan Konfigurasi Vendor Bills sesuai dengan kebutuhan Perusahaan, hal ini diperlukan sehingga proses pelaporan keuangan pada Odoo sesuai dengan proses yang sudah ditetapkan oleh Perusahaan

I. Konfigurasi Laporan Keuangan

Pada tahapan ini penulis melakukan Konfigurasi Pelaporan Keuangan pada Perusahaan di sistem Odoo, Semua transaksi yang terlibat akan tercatat dan terlihat pada laporan dengan menampilkan kode akun yang telah mengalami perubahan.

TABEL V.5

Fitur	Keterangan
<i>Balance Sheet</i>	Membuat sebuah laporan keuangan dari sebuah perusahaan pada titik tertentu.
<i>Profit and Loss</i>	Membuat laporan keuangan yang berisi tentang laporan pendapatan, biaya dan laba atau rugi.
<i>Cash Flow Statement</i>	Membuat laporan keuangan tentang informasi aliran masuk dan keluar dari suatu kas pada perusahaan.
<i>Executive Summary</i>	Laporan singkat dari suatu keuangan pada perusahaan
<i>Tax Report</i>	Laporan tentang perpajakan yang ada pada suatu perusahaan
<i>General Ledger</i>	Membuat buku besar pada suatu perusahaan yang menyimpan semua transaksi keuangan perusahaan.
<i>Trial Balance</i>	Membuat suatu laporan keuangan untuk memverifikasi keakuratan suatu catatan keuangan.
<i>Journal Report</i>	Membuat Laporan yang menyajikan setiap entri jurnal yang sudah dicatat didalam akuntansi
<i>Partner Ledger</i>	Membuat laporan keuangan yang berkaitan dengan mitra

J. Pengujian

Fase pengujian ini akan melakukan pengujian terhadap sistem Odoo yang telah dibuat menggunakan metode *Blackbox Testing* dan *User Acceptance Testing*. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa semua proses yang terdapat pada Odoo sesuai dengan kebutuhan perusahaan, dan bahwa integrasi antar proses dapat berjalan dengan menunjukkan bahwa setiap konfigurasi yang dilakukan pada sistem Odoo berhasil dan berjalan dengan baik. menunjukkan bahwa setiap unit yang terlibat pada proses sudah terintegrasi dengan sukses dan berjalan dengan baik sesuai dengan kebutuhan Perusahaan.

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, berikut adalah kesimpulan dari Implementasi ERP proses Accounting berbasis Odoo pada CV. Ben Kaffah Farm:

1. Perancangan Sistem ERP proses accounting dengan menggunakan modul accounting berbasis Odoo pada CV. Ben Kaffah Farm dengan metode rapid application development dimulai dengan Requirement Planning, Design Workshop dan Implementation yang menghasilkan sistem ERP terintegrasi pada Odoo. Integrasi yang terjadi pada sistem adalah ketika Inventory membuat Purchase Order sesuai kebutuhan kemudian unit Accounting menerima Vendor Bills untuk di validasi dan dilakukan pembayaran pada tagihan tersebut, kemudian unit sales membuat Sales Order maka Accounting menerima Invoice secara otomatis.
2. Pada penelitian ini penulis menggunakan metode Black Box Testing untuk menguji sistem, dengan tujuan untuk mengevaluasi kinerja sistem Ketika digunakan oleh User. Hasil pengujian Black Box Testing menunjukkan indikator sukses dengan menguji fungsionalitas sistem, setiap proses yang dirancang sudah sesuai dengan kebutuhan CV. Ben Kaffah Farm

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di CV. Ben Kaffah Farm, penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Melanjutkan hasil penelitian dengan harapan dapat diimplementasikan pada CV. Ben Kaffah Farm agar proses bisnis berjalan dengan optimal dan mempunyai sistem yang terintegrasi.

REFERENSI

- Almajali, D. A., Omar, F., Alsokkar, A., Alsherideh, A. S., Masa'Deh, R., & Dahalin, Z. (2022). Enterprise resource planning success in Jordan from the perspective of IT-Business strategic alignment. *Cogent Social Sciences*, 8(1). <https://doi.org/10.1080/23311886.2022.2062095>
- Aziza, S., & Rahayu, G. H. N. N. (2019). IMPLEMENTASI SISTEM ENTERPRISE RESOURCE PLANNING BERBASIS ODOO MODUL SALES DENGAN METODE RAD PADA PT XYZ. *Journal Industrial Servicess*, 5(1). <https://doi.org/10.36055/jiss.v5i1.6503>
- Delima, R., Santosa, H. B., & Purwadi, J. (2017a). Development of Dutatani Website Using Rapid Application Development. In *IJITEE* (Vol. 1, Issue 2).
- Delima, R., Santosa, H. B., & Purwadi, J. (2017b). Development of Dutatani Website Using Rapid Application Development. *IJITEE (International Journal of Information Technology and Electrical Engineering)*, 1(2). <https://doi.org/10.22146/ijitee.28362>
- Faccia, A., & Petratos, P. (2021). Blockchain, enterprise resource planning (ERP) and accounting information systems (AIS): Research on e-procurement and system integration. *Applied Sciences (Switzerland)*, 11(15). <https://doi.org/10.3390/app11156792>
- Hidayat, A., & Fauzi, A. F. (2019). Analisis Karakteristik Sistem ERP terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 183–192.
- Ou, P., Zhao, H., & Zhou, Z. (2018). Does the implementation of erp improve the quality of accounting information? Evidence from chinese a-share listed manufacturing firms. *Journal of Applied Business Research*, 34(1). <https://doi.org/10.19030/jabr.v34i1.10090>
- Sixpria, N., Suhartati, T., & Warsini, S. (2015). Implementasi Standard Akuntansi Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) dalam Proses Akuntansi dan Penyusunan Laporan Keuangan Pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Perbankan*, 1(3).
- Turner, L., Weickgenannt, A. B., & Copeland, M. K. (2020). *Accounting Information Systems: Controls and Processes* (C. McDonald, Ed.; 5th ed., Vol. 1). John Wiley & Sons, Inc.
- Uminingsih, Nur Ichsanudin, M., Yusuf, M., & Suraya, S. (2022). PENGUJIAN FUNGSIONAL PERANGKAT LUNAK SISTEM INFORMASI PERPUSTAKAAN DENGAN METODE BLACK BOX TESTING BAGI PEMULA. *STORAGE: Jurnal Ilmiah Teknik Dan Ilmu Komputer*, 1(2). <https://doi.org/10.55123/storage.v1i2.270>
- Verma, A., Khatana, A., & Chaudhary, S. (2017). A Comparative Study of Black Box Testing and White Box Testing. *International Journal of Computer Sciences and Engineering*, 5(12), 301–304. <https://doi.org/10.26438/ijcse/v5i12.301304>